

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN**

#### **A. Fokus Asuhan Keperawatan**

Fokus Asuhan Keperawatan pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan perioperatif pada pasien post operatif di ruang bedah yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada pasien *post* operasi ORIF ekstermitas bawah dalam mengatasi tingkat nyeri dengan intervensi terapi murottal Al-Quran surah dan Dzikir di Rumah Sakit Ahmad Yani Kota Metro Lampung Tahun 2024.

#### **B. Subjek Asuhan**

Subyek asuhan keperawatan ini berfokus pada satu pasien yang didiagnosa medis fraktur ekstermitas bawah yang dilakukan tindakan ORIF di Rumah Sakit Ahmad Yani Metro. Agar karakteristik subyek tidak menyimpang, maka sebelum dilakukan pengambilan data perlu ditentukan kriteria dari subyek penulisan, dengan memiliki kriteria inklusi (kriteria yang layak diteliti) dan tidak memiliki kriteria eksklusi (kriteria yang tidak layak diteliti).

##### 1. Kriteria inklusi adalah sebagai berikut:

- a. Pasien *post* ORIF ekstermitas bawah yang bersedia menjadi responden
- b. Pasien yang beragama islam
- c. Pasien *post* operasi ORIF setelah post operasi hari ke 2 diruang rawat inap ruang bedah Rumah Sakit Ahmad Yani Metro Lampung
- d. Pasien yang kooperatif dan dalam keadaan sadar sepenuhnya

##### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien dengan komplikasi *post* ORIF ekstermitas bawah (perdarahan, infeksi dan komplikasi lainnya)
- b. Pasien dengan gangguan pendengaran

#### **C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan**

##### 1. Lokasi Asuhan Keperawatan

Lokasi dilakukannya asuhan keperawatan dengan fokus *post* operasi ini

dilakukan di ruang bedah khusus rumah sakit ahmad yani metro.

## 2. Waktu Asuhan Keperawatan

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan dilakukan pada 6 Mei s/d 11 Mei 2024.

## D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperatif yang berfokus pada pasien *post* operasi berupa pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien terkait.

#### a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (Observasi) adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan langsung melakukan penyelidikan terhadap fenomena yang terjadi. Dalam laporan akhir ini dilakukan dengan mengamati respon pasien pada setelah diberikan intervensi, mendengarkan terapi murrotal Al-Quran surah ar-rahman untuk mengurangi rasa nyeri dan mempercepat pemulihan pasien diruang *post* operasi ORIF kemudian dipantau perkembangan pasien selama 3 hari di ruang perawatan pasien.

#### b. Wawancara

Penyusunan laporan akhir ini dilakukan dengan penulis menanyakan secara lisan mengenai identitas pasien, keluhan, riwayat penyakit sekarang, dan penyakit keluarga.

#### c. Pemeriksaan

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan pada bagian tubuh yang bermasalah terutama pada area fraktur ekstermitas bawah, pemeriksaan dilakukan yaitu teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi

#### d. Studi dokumentasi /rekam medik

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data dan mempelajari catatan medik keperawatan dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui

perkembangan kesehatan pasien seperti hasil laboratorium dan radiologi.

## 2. Sumber Data yang Digunakan

Sumber data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ini berupa, data primer yang bersumber langsung dari pasien sedangkan data sekunder dapat bersumber dari data rekam medik dan keluarga.

## E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi, dan evaluasi.

## F. Etika Keperawatan

Berjalannya analisis karya ilmiah ini didasari oleh penulis mendapatkan izin dari Rumah Sakit Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi: Penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, prinsip dasar etika penelitian menurut (Notoatmodjo 2018)

### 1. *Autonomy*

*Autonomy* berarti komitmen terhadap klien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Dalam asuhan keperawatan, perawat memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan intervensi, serta meminta persetujuan kesediaan klien untuk tindakan yang akan diberikan dan menghargai keputusan klien.

### 2. **Keadilan (*justice*)**

Peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin. Memperhatikan hak pasien dalam tindakan keperawatan, meminta persetujuan sebelum melakukan tindakan, menjelaskan tindakan yang akan dilakukan dan menghargai keputusan klien.

### 3. **Kerahasiaan (*confidentiality*)**

Peneliti harus bisa menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukurannya hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui orang lain.

### 4. **Kejujuran (*Veracity*)**

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya dan menjelaskan prosedur yang akan dijalani.

### 5. ***Beneficence***

*Beneficence* adalah tindakan positif untuk membantu orang lain. Perawat dalam melaksanakan tugasnya harus menggunakan prinsip ini karena semua klien harus kita perlakukan dengan baik. Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan SOP (standar operasional prosedur) yang ada di rumah sakit, prinsip steril dalam melakukan tindakan operasi.

### 6. ***Nonmaleficence***

Penulis meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Asuhan keperawatan yang dilakukan tidak membahayakan. Apabila responden merasa tidak nyaman maka peneliti akan menghentikan asuhan keperawatan yang diberikan.